

PENGARUH KONFLIK PALESTINA-ISRAEL TERHADAP PEREKONOMIAN DUNIA

Raissa Sagita Dewi

Manajemen Bisnis Syari'ah, STEI Hamfara Yogyakarta

raissasagita204@gmail.com

ABSTRAK

Konflik antara Palestina dan Israel memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian dunia. Artikel ini menyelidiki pengaruh perang dan ketegangan berkelanjutan antara kedua pihak terhadap pasar global. Perang ini telah mempengaruhi harga minyak, stabilitas geopolitik, perdagangan internasional, dan investasi asing langsung. Dengan menganalisis berbagai sumber daya dan literatur terkait, artikel ini menguraikan bagaimana ketegangan di Timur Tengah dapat memengaruhi perekonomian global, termasuk dampaknya pada harga minyak dunia, kebijakan luar negeri, dan stabilitas pasar keuangan. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang keterkaitan antara konflik regional dan perekonomian global, kita dapat mengidentifikasi potensi risiko dan peluang yang muncul dalam situasi ini.

Kata Kunci: Konflik, Perekonomian, Risiko

أبستراك

كان للصراع بين فلسطين وإسرائيل تأثير كبير على الاقتصاد العالمي. يبحث هذا المقال في تأثير الحرب والتوترات المستمرة بين الجانبين على الأسواق العالمية. وقد أثرت هذه الحرب على أسعار النفط، والاستقرار الجيوسياسي، والتجارة الدولية، والاستثمار الأجنبي المباشر. من خلال تحليل مجموعة متنوعة من الموارد والأدبيات ذات الصلة، توضح هذه المقالة كيف يمكن للتوترات في الشرق الأوسط أن تؤثر على الاقتصاد العالمي، بما في ذلك تأثيرها على أسعار النفط العالمية والسياسة الخارجية واستقرار الأسواق المالية. ومن خلال فهم أفضل للعلاقات المتبادلة بين الصراعات الإقليمية والاقتصاد العالمي، يمكننا تحديد المخاطر والفرص المحتملة التي تنشأ في هذه الحالات.

الكلمات المفتاحية: الصراع، الاقتصاد، المخاطر

PENDAHULUAN

Konflik antara Palestina dan Israel telah menjadi salah satu konflik terpanjang dan paling rumit dalam sejarah dunia modern, bukan sembarang konflik sebagaimana konflik antara petugas keamanan dengan pedagang sehingga membutuhkan manajemen konflik tertentu (Miranti et al., 2017; Ningsih, 2018). Konflik atau sengketa yang berkecamuk di wilayah Timur Tengah ini bukan hanya masalah geopolitik, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada perekonomian dunia sehingga tidak cukup selesai hanya dengan arbitrase sebagaimana dalam undang-undang Indonesia (Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 Tentang Arbitrase Dan Alternatif Penyelesaian Sengketa, 1999). Sejak beberapa dasawarsa yang lalu, ketegangan berulang kali memuncak menjadi konflik bersenjata yang berdampak lebih luas daripada batasan geografis kawasan itu sendiri termasuk perampasan aset-aset publik di Palestina (Handoko, 2013). Perang, kerusuhan, dan permasalahan yang terus-menerus muncul dalam konflik ini telah mengilhami sejumlah isu ekonomi global.

Konflik yang berkecamuk di Palestina dan penduduk Arab pada umumnya akibat penjajahan Israel telah berlangsung selama lebih dari 50 tahun. Meskipun perdamaian formal telah terjalin antara PLO (Organisasi Pembebasan Palestina) dan Israel, serta antara Israel, Mesir dan Yordania, perdamaian yang utuh tampaknya masih jauh dari harapan. Lahirnya gerakan Zionis tentunya memiliki maksud dan tujuan yang ingin dicapai, walaupun dalam upayanya untuk mencapai hal tersebut Zionis selalu menggunakan segala cara, seperti melakukan tindakan brutal pembantaian ala teroris terhadap warga Palestina. Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan gerakan Zionis Israel adalah mendirikan pemerintahan Zionis di tanah Palestina dan melanjutkan upayanya untuk memperluas wilayah tersebut (Mirakhor & Askari, 2010).

Konflik antara Palestina dan Israel ini pastinya memicu beberapa dampak, salah satunya di bidang ekonomi. Perekonomian dunia menjadi sangat terhambat dari dahulu hingga saat ini. Dampak atau pengaruh yang ditimbulkan dari konflik tersebut adalah seperti penurunan harga minyak dunia, gangguan perdagangan internasional, dampak terhadap sektor keuangan, hilangnya investasi, dan ketidakpastian geopolitik (Alnasrawi, 1994; Krämer & Schmidtke, 2006).

Israel saat ini tidak bisa bertahan tanpa bantuan Amerika. Dukungan tersebut meliputi bidang ekonomi finansial, dan ilmu pengetahuan teknologi (iptek). Eksistensi resmi dan politik Israel di panggung internasional juga disebabkan oleh dukungan politik dari Amerika Serikat dan sebagian besar negara Barat (Khan, 2011). Cara memperoleh dukungan tersebut adalah melalui lobi Zionis di Amerika yang telah mengembangkan kegiatan khusus dalam menjalin kontak dengan birokrasi pemerintah dan parlemen Amerika. Dengan menggunakan dana dan media, zionis dapat mempengaruhi arah pemerintah Amerika Serikat dalam menangani isu-isu Palestina dan Timur Tengah. Amerika Serikat saat ini menduduki tahta tertinggi penggerak perkonomian dunia. Karena itu, gerak-gerik perekonomian dunia dikendalikan oleh mereka. Dengan kata lain, perekonomian dunia tidak akan berjalan dengan lancar sebelum konflik Palestina dan Israel mereda. Tujuan penulis melakukan penelitian tentang pengaruh konflik Palestina-Israel terhadap perekonomian dunia ini adalah menambah pengetahuan dan pemahaman terhadap krisis yang sedang terjadi. Sebagai seorang muslim, sudah sepatutnya melek terhadap kondisi perekonomian dunia.

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh hasil penelitian yang optimal mengenai dampak konflik Palestina-Israel terhadap perekonomian global, penulis memperhatikan beberapa faktor seperti kesesuaian jenis penelitian dan teknik pengumpulan data dan 'analisis data'. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif yang berupaya menjelaskan dampak konflik Palestina-Israel terhadap perekonomian global. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik, berupa buku, dokumen, majalah, majalah, dan surat kabar. Dokumen-dokumen tersebut diperoleh dari banyak tempat, baik dari perpustakaan maupun dari instansi yang dapat memberikan data mengenai subjek penelitian, terutama dari jaringan internet. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif, dimana permasalahan dideskripsikan dan dianalisis berdasarkan fakta yang ada. Oleh karena itu, fakta-fakta yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis untuk memperoleh hasil terbaik dengan menggunakan pemikiran induktif-deduktif atau sebaliknya.

HASIL PENELITIAN

Temuan penulis dalam studi ini menunjukkan bahwa ada dampak pada kondisi perekonomian dunia akibat konflik Palestina dan Israel. Dampak tersebut diuraikan dalam beberapa poin artikel ini, yaitu: harga minyak dunia yang tidak stabil, adanya gangguan perdagangan internasional, dampak pada sektor keuangan, dan hilangnya investasi di kawasan tersebut, dan ketidak pastian kondisi geopolitik.

Naik dan Turunnya Harga Minyak Dunia

Timur Tengah adalah salah satu produsen minyak terbesar di dunia dibanding dengan wilayah-wilayah lain di permukaan bumi. Namun ketegangan yang sering terjadi di wilayah ini seringkali menyebabkan kenaikan harga minyak. Ketegangan ini akibat rebutan kepentingan dunia pada minyak yang tersedia di sana. Hal ini tentu dapat mengganggu stabilitas ekonomi global karena minyak merupakan komoditas vital dalam berbagai sektor ekonomi. Fluktuasi harga minyak dunia selalu berhubungan dengan naik dan turunnya harga minyak dunia. Dalam penurunan harga minyak dunia disebabkan karena pertama, OPEC terus meningkatkan produksi minyak tanpa menyeimbangkan pasar. OPEC yang terus meningkatkan produksi minyak mengakibatkan terjadinya kelebihan produksi. Kelebihan produksi tersebut menyebabkan harga minyak menjadi menurun (Ediger et al., 2021; Laila et al., 2021; Sami M. Abbasi Kenneth W. Hollman Joe H. Murrey, 2015).

Kenaikan harga minyak dunia juga disebabkan oleh situasi di negara negara produsen (Hasbiullah, 2007; Kamasa, 2014). Situasi di negara negara produsen antara lain seperti konflik antara Palestina dan Israel yang sedang terjadi saat ini. Pada 1938, seorang geolog bernama A. Bonne memublikasikan riset "Natural Resources of Palestine". Dia menyebut ada tiga sumber daya alam potensial di wilayah Palestina, di antara salah satunya adalah sumber daya mineral. Ahli geologi itu menyebut Palestina tidak diberkahi dengan kekayaan mineral yang bernilai tinggi. Di sana memang banyak ditemukan kapur, basal, tembaga, mangan dan aspal, yang kala itu nilai ekonominya tidak begitu baik (Gómez-Baggethun et al., 2010; Heryawan et al., 2016; Schreurs et al., 2021).

Namun, ada satu sumber daya yang sangat potensial, yakni minyak bumi. Dalam risetnya Bonne menuliskan, "Struktur geologi Palestina menunjukkan bahwa minyak bumi dan produk sejenisnya dapat ditemukan di beberapa tempat dalam jumlah yang menguntungkan secara ekonomi."

Gangguan Perdagangan Internasional

Ketegangan di Timur Tengah dapat mengganggu aliran perdagangan internasional, terutama yang melibatkan kawasan tersebut. Gangguan ini dapat memengaruhi rantai pasokan global dan berdampak pada harga komoditas dan barang-barang penting. Makna perdagangan bebas di level internasional (global) ini jadi perlu dievaluasi kembali karena faktor intervensi konflik politik yang terjadi di Palestina Israel (Syihab et al., 2022).

Konflik Palestina-Israel telah menyebabkan gangguan perdagangan internasional yang signifikan dalam beberapa hal, yaitu:

1. Pembatasan Gerakan Barang

Pembatasan lintas perbatasan, terutama di wilayah Palestina yang diduduki, dapat menghambat aliran barang dan perdagangan internasional. Pemeriksaan ketat, blokade, dan penutupan perbatasan sering kali memperlambat atau menghentikan aliran barang, yang dapat merugikan bisnis dan ekonomi di wilayah tersebut.

2. Pengaruh pada Logistik dan Rantai Pasokan

Ketidakpastian yang berkelanjutan akibat konflik Palestina-Israel dapat mengganggu logistik dan rantai pasokan global. Ini mempengaruhi berbagai industri, termasuk manufaktur, pertanian, dan perdagangan. Perusahaan mungkin kesulitan mendapatkan bahan baku atau mengekspor produk mereka.

3. Gangguan di Pelabuhan dan Perbatasan

Konflik seringkali menciptakan ketidakpastian di pelabuhan dan perbatasan yang penting untuk perdagangan internasional. Demonstrasi, konfrontasi bersenjata, dan penutupan perbatasan dapat mengganggu operasi pelabuhan dan aliran barang.

4. Ketidakpastian Harga dan Penawaran

Ketidakstabilan politik dan keamanan di wilayah tersebut dapat menyebabkan fluktuasi harga dan penawaran barang tertentu. Ini dapat mempengaruhi pasar

global, terutama untuk komoditas seperti minyak, produk pertanian, dan bahan baku industri.

Dampak Terhadap Sektor Keuangan

Konflik Palestina-Israel dapat menciptakan ketidakpastian di pasar keuangan global. Investor cenderung mencari aset-aset yang lebih aman selama periode ketidakpastian, yang dapat mempengaruhi harga saham dan obligasi (Sari & Rinofah, 2019).

Hilangnya Investasi

Ketidakpastian politik yang berkelanjutan dan konflik bersenjata dapat membuat investor enggan untuk menanamkan modalnya di kawasan tersebut. Ini dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi di Timur Tengah dan mengurangi peluang investasi (Borodin et al., 2021; Hillman & Potrafke, 2018; Trusova et al., 2021).

Ketidakpastian Geopolitik

Konflik di Timur Tengah dapat menciptakan ketidakpastian geopolitik yang berdampak negatif pada pasar keuangan dan investasi di seluruh dunia (Utomo, 2020; World & West, 2000). Ketidakpastian geopolitik yang terkait dengan konflik Palestina-Israel memiliki dampak yang signifikan pada stabilitas dan keamanan di Timur Tengah serta di seluruh dunia. Beberapa aspek dari ketidakpastian geopolitik ini termasuk:

1. **Negosiasi Perdamaian Yang Belum Tercapai**

Konflik Palestina-Israel telah berlangsung selama beberapa dekade tanpa penyelesaian yang berkelanjutan. Negosiasi perdamaian yang berulang-ulang terhenti dan terkendala oleh berbagai masalah, termasuk perbatasan, pengungsi, status Yerusalem, dan banyak lagi. Ketidakpastian mengenai apakah dan bagaimana konflik ini akan diselesaikan menciptakan instabilitas dan kebingungan di kawasan tersebut.

2. **Ketegangan Regional**

Konflik Palestina-Israel juga memengaruhi hubungan antara Israel dan negara-negara Arab di sekitarnya. Ketidakpastian mengenai posisi dan reaksi negara-negara Arab

terhadap konflik ini dapat menghasilkan ketegangan regional yang dapat memengaruhi kestabilan politik di Timur Tengah.

3. Dampak Global

Timur Tengah adalah daerah strategis yang mempengaruhi banyak negara dan aktor global. Ketidakpastian geopolitik di kawasan ini dapat memengaruhi kebijakan luar negeri dan kebijakan keamanan global, serta memicu reaksi dan tindakan dari aktor internasional seperti Amerika Serikat, Rusia, dan Uni Eropa.

4. Perubahan Dalam Dinamika Kekuasaan

Ketidakpastian terkait konflik Palestina-Israel juga dapat memengaruhi dinamika kekuasaan di Timur Tengah. Ini bisa mencakup pergeseran aliansi, dukungan, atau penentangan terhadap berbagai pihak dalam konflik, yang dapat mengubah keseimbangan kekuasaan di kawasan tersebut.

KESIMPULAN

Tulisan ini menambah pengetahuan dan pemahaman terhadap krisis yang sedang terjadi antara Palestina dan Israel terutama bagi seorang muslim, pembelajar ekonomi global, sudah sepatutnya melek terhadap kondisi perekonomian dunia. Pengaruh konflik Palestina-Israel terhadap perekonomian dunia penulis temukan dalam studi ini, yaitu harga minyak dunia menjadi tidak stabil, ada gangguan perdagangan internasional, dampak pada sektor keuangan, hilangnya investasi di kawasan tersebut, dan ketidak pastian kondisi geopolitik.

DAFTAR PUSTAKA

Alnasrawi, A. (1994). *The Economy of Iraq: Oil, Wars, Destruction of Development and Prospects, 1950-2010*. Greenwood Publishing Group.

Borodin, A., Tvaronavičienė, M., Vygodchikova, I., Panaedova, G., & Kulikov, A. (2021).

Optimization of the structure of the investment portfolio of high-tech companies based on the minimax criterion. *Energies*, 14(15). <https://doi.org/10.3390/en14154647>

Ediger, V., Bowlus, J. V., & Dursun, A. F. (2021). State capitalism and hydrocarbon security in China and Russia. *Energy Strategy Reviews*, 38, 100725.

<https://doi.org/10.1016/j.esr.2021.100725>

Gómez-Baggethun, E., Mingorría, S., Reyes-García, V., Calvet, L., & Montes, C. (2010).

- Traditional ecological knowledge trends in the transition to a market economy: Empirical study in the Doñana natural areas. *Conservation Biology*, 24(3), 721–729. <https://doi.org/10.1111/j.1523-1739.2009.01401.x>
- Handoko, D. O. (2013). *ANALISIS PEMIKIRAN SYEKH TAQIYUDDIN AN-NABHANI TENTANG PRIVATISASI ASET-ASET PUBLIK*.
- Hasbiullah. (2007). Krisis Ekonomi Global Dan Kegagalan Kapitalisme. *Balance: Jurnal Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan*, 123–128.
- Heryawan, A., Fauzi, A., & Hidayat, A. (2016). Analisis Ekonomi Dan Kebijakan Sumber Daya Alam Provinsi Jawa Barat. *Journal of Agriculture, Resource and Environmental Economics*, 1(2), 1–11. <https://doi.org/10.29244/jaree.v1i2.11757>
- Hillman, A. L., & Potrafke, N. (2018). Economic Freedom and Religion: An Empirical Investigation. *Public Finance Review*, 46(2), 249–275. <https://doi.org/10.1177/1091142116665901>
- Kamasa, F. (2014). Dari Bretton Woods ke Petro-Dollar : Analisis dan Evaluasi Kritis Sistem Moneter Internasional. *Global & Strategis*, 8(2), 233–254.
- Khan, F. (2011). Islamic economics. In *Handbook of Spirituality and Business*. <https://doi.org/10.1057/9780230321458>
- Krämer, G., & Schmidtke, S. (2006). Speaking for Islam: Religious authorities in Muslim societies. In *Social, Economic and Political Studies of the Middle East and Asia* (Vol. 100).
- Laila, N., Rusydiana, A. S., Irfany, M. I., Imron, H. R., Srisusilawati, P., & Taqi, M. (2021). Energy economics in Islamic countries: A bibliometric review. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(2), 88–95. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10763>
- Mirakhor, A., & Askari, H. (2010). Islam and the path to human and economic development. In *Islam and the Path to Human and Economic Development*. <https://doi.org/10.1057/9780230110014>
- Miranti, A., Utomo, Y. T., & Wijiharta. (2017). Peran Umar Bin Khattab dalam Manajemen Konflik. *AT-TAUZI : Jurnal Ekonomi Islam*, 16. <http://jurnalhamfara.ac.id/index.php/attauzi/article/view/28>
- Ningsih, A. (2018). Relasi Konflik antara Petugas Keamanan dengan Pedagang Pagi di Kompleks Pasar Raya Kota Salatiga. *Ecodunamika*, 1–6.
- Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 Tentang Arbitrase Dan Alternatif Penyelesaian

- Sengketa, UU No 30 1999 41 (1999).
- Sami M. Abbasi Kenneth W. Hollman Joe H. Murrey, J. (2015). Islamic Economics : Foundations and Practices. *Emerald Insight*, 16, 5–17.
- Sari, P. P., & Rinofah, R. (2019). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kepuasan Keuangan Dengan Capaian Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Pedagang Di Pasar Beringharjo Yogyakarta). *Jurnal Kajian Bisnis*, 27(2), 134–146. <https://books.google.co.id/books?id=X8xwDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Schreurs, T., Madani, H., Zottl, A., Sommerfeldt, N., & Zucker, G. (2021). Techno-economic analysis of combined heat pump and solar PV system for multi-family houses: An Austrian case study. *Energy Strategy Reviews*, 36(April), 100666. <https://doi.org/10.1016/j.esr.2021.100666>
- Syihab, M. B., Utomo, Y. T., & Yusanto, I. (2022). Mengatasi Ancaman Pasar Bebas Pada Ketahanan Pangan Nasional Dengan Ekonomi Islam. *Youth Islamic Economic Journal*, 03(01), 36–45.
- Trusova, N. V., Melnyk, L. V., Shilo, Z. S., & Prystemskyi, O. S. (2021). Credit-investment activity of banks of the Ukraine: Financial globalization, risks, stabilization. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(3), 450–468. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090320>
- Utomo, Y. T. (2020). Keagungan Islam ; Komparasi Politik, Ekonomi, Keagamaan Antara Akbar Agung dan Sultan Agung. *AT-TAUZI : Jurnal Ekonomi Islam*, 33–46. <http://jurnalhamfara.ac.id/index.php/attauzi/article/view/115>
- World, T. H. E. I., & West, T. H. E. (2000). The Islamic world and the West: an introduction to political cultures and international relations. In *Choice Reviews Online* (Vol. 38, Issue 03). <https://doi.org/10.5860/choice.38-1815>